

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini, penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan ditarik suatu kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono (2010:81).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah gurudi Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahidapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi	Status Kepegawaian
1.	SMA Negeri 1 Cimahi	59	PNS
2.	SMA Negeri 2 Cimahi	81	
3.	SMA Negeri 3 Cimahi	76	
4.	SMA Negeri 4 Cimahi	68	
5.	SMA Negeri 5 Cimahi	75	
6.	SMA Negeri 6 Cimahi	62	
JUMLAH		PNS	

Sumber: Subbagian Tatalaksana dan kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Cimahi, Juli 2014

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk memperoleh informasi atau data tentang permasalahan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010:119) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini dikarenakan populasi memiliki anggota yang luas, terdiri dari beberapa bidang pekerjaan. Namun karena jumlah populasi tersebut berstrata (tidak sama) maka pengambilan sampelnya perlu menggunakan *Proporsionate Stratified Random Sampling*.

Dengan perhitungan untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{n}{N (d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 421 orang dimasukkan ke dalam rumus di atas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Jadi dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{421}{421 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{421}{421 \cdot 0,01 + 1} = \frac{421}{4,21 + 1} = \frac{421}{5,21} = 80,81 = 81$$

n = 80,81 dibulatkan menjadi 81 guru

Berdasarkan pada perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 81 guru. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing bidang dengan menggunakan teknik *sampling*. Sugiyono (2010:118) mengatakan bahwa “teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Proporsionate Stratified Random *sampling* atau pengambilan sampel berstrata secara proporsional karena populasi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi heterogen atau tidak sejenis.

Menurut Akdon dan Riduan (2008:242) mengatakan “Proporsionate Stratified Random *Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan *sampling* ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis)”. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing bagian digunakan rumus Stratified Random *Sampling*. (Akdon 2008:250). Sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

N_i = jumlah populasi secara stratum

n = jumlah sampel seluruh

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah populasi seluruh

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel	Status Kepegawaian
1.	SMA Negeri 1 Cimahi	59	$\frac{59}{421} \times 81 = 11,35$	11	PNS
2.	SMA Negeri 2 Cimahi	81	$\frac{81}{421} \times 81 = 15,58$	16	PNS
3.	SMA Negeri 3 Cimahi	76	$\frac{76}{421} \times 81 = 14,62$	15	PNS
4.	SMA Negeri 4 Cimahi	68	$\frac{68}{421} \times 81 = 13,08$	13	PNS
5.	SMA Negeri 5 Cimahi	75	$\frac{75}{421} \times 81 = 14,42$	14	PNS
6.	SMA Negeri 6 Cimahi	62	$\frac{62}{421} \times 81 = 11,92$	12	PNS
Jumlah				81	

Sumber: Penulis, Pengolahan Data 2014

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Nasution (2009:23) mengatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.”

Secara garis besar tahapan atau langkah-langkah penelitian dapat dibagi

Ria Puspita, 2014

Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Desain penelitian berguna untuk memberikan pedoman yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya, menentukan batas-batas penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ini memaparkan populasi, metodologi yang digunakan, sampel, prosedur pengumpulan data, teknik analisa data, kesimpulan dan lain sebagainya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk merumuskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang akan diteliti menjadi sebuah penelitian.
- b. Peneliti mengumpulkan data-data di lapangan yang dapat menunjang proses penelitian.
- c. Peneliti mencari teori-teori yang relevan guna untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti.
- d. Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan, maka selanjutnya peneliti membuat kerangka piker dan hipotesis guna menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diteliti.
- e. Setelah hipotesis diajukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan bagaimana agar hipotesis tersebut dapat teruji secara empirik.

C. Metode Penelitian

Arikunto (2006:160) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Keadaan ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah actual dan fenomenal yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Surakhmad (1958: 131) mengemukakan bahwa:

Ria Puspita, 2014

Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji suatu rangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Penggunaan atau kejadian yang berlangsung pada saat sekarang, sedangkan studi kepustakaan dimaksudkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dan mendukung terhadap masalah yang diteliti guna menunjang validitas dan realibilitas instrumen pengumpulan data dan mempertajam kajian permasalahan penelitian.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang. Hal ini, sesuai dengan pendapat dari Moh Ali (1985: 120) yang menjelaskan bahwa:

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab [permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data. Membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Pendapat Moh Ali diatas mengenai metode deskriptif lebih difokuskan pada pemecahan masalah sekarang ini dan pada langkah-langkah dalam proses penelitiannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) mengenai penelitian deskriptif ini, yaitu:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, bahwa penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Adapun untuk ciri-ciri dari metode deskriptif yang dikemukakan oleh Surakhmad (1985: 63) yaitu:

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang aktual;
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

Dengan demikian yang disebut metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian yang berusaha menggambarkan dan berusaha memecahkan permasalahan mengenai berbagai fenomena/gejala/peristiwa yang sedang terjadi sekarang ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan untuk mengkaji permasalahan aktual yang terjadi pada masa sekarang yaitu Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru Di SMA Negeri Se-Kota Cimahi.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dimungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2011:14), mengatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada pendekatan ini mengutamakan nilai-nilai matematis, terencana dan keakuratan dalam memecahkan permasalahan serta membuktikan hipotesis penelitian, dengan pertimbangan tersebut dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk lebih terencana, cermat dan pengumpulan data yang sistematis terkontrol sehingga hasil dari pembuktian hipotesis dapat jelas dengan hitungn statistik.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, perlu dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam penelitian ini, sehingga terdapat persamaan pandangan atau keseragaman landasan berpikir. Adapun definisi-definisi operasional yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan”. Berdasarkan pengertian diatas, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelidikan yang ditimbulkan dari variabel X (Kompensasi) yang mempengaruhi variabel Y (Motivasi Kerja Guru) di SMA Negeri Se-Kota Cimahi.

2. Sistem Kompensasi

Werther dan Davis (1996) menyatakan “Kompensasi sebagai apa yang diterima pekerja sebagai tukaran atas kontribusinya kepada organisasi”. Selanjutnya Werther dan Davis menyatakan bahwa di dalam kompensasi terdapat sistem insentif yang menghubungkan kompensasi dengan kinerja. Adapun pengertian kompensasi menurut Siswanto Sastrohadwiryo (2003 : 181) adalah:

Kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Suwatno dan Donni (2011 : 224) Sistem Kompensasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen kompensasi dari mulai penentuan besaran kompensasi dan cara pemberiannya. Dengan demikian Kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah, dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan,

pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan makanan, serta masih banyak lagi yang lainnya.

3. Motivasi Kerja Guru

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti “dorongan” atau “daya penggerak” yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan atau aktifitas. (Herijulianti, Indriani, Artini, 2001). Sedangkan menurut Siagian (1998) bahwa:

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menuaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dari berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Jadi yang dimaksud dengan motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Atau dengan kata lain pendorong semangat kerja.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun social yang menjadi focus penelitian. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2011:148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Nazir (2005:87) menyatakan bahwa instrumen adalah “alat untuk mengumpulkan data”. Adapun teknik yang ditempuh dalam membuat instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Sistem Kompensasi) dan variabel Y (Motivasi Kerja Guru).
2. Menetapkan indikator dan sub indikator dari setiap variabel.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel penelitian tersebut ke dalam bentuk matriks.

4. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternative jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak terjadi kekeliruan dalam menjawab.
5. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternative jawaban, yaitu dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Variabel X Sistem Kompensasi Malayu S.P. Hasibuan (1995:140) dan Suwatno (2001: 112)	• Sistem Kompensasi	• Sistem waktu	1-2
		• Sistem hasil	3
		• Sistem borongan	4-5
	• Kriteria Kompensasi	• Biaya hidup	6
		• Produktivitas kerja pegawai	7
		• Skala upah atau gaji yang umum berlaku	8
		• Kemampuan membayar	9
		• Upah atau gaji sebagai alat untuk menarik, mempertahankan, dan memberikan motivasi kepada pegawai.	10
		• Penawaran dan permintaan tenaga kerja	11

		• Serikat buruh atau organisasi pegawai	12
		• Posisi jabatan pegawai	13
		• Pendidikan dan pengalaman kerja	14
	• Waktu pemberian kompensasi	• Sesuai Jadwal yang telah ditetapkan	15
Variabel Y Motivasi Kerja Herijulianti (2001)	• Tanggung jawab	• kemampuan melaksanakan tugas sesuai prosedur	1
		• kesediaan menyelesaikan tugas	2
		• kemampuan menanggung resiko	3
	• Disiplin	• tingkat kehadiran dalam bekerja	4
		• ketepatan waktudatang dan pulang dalam bekerja dan	5
		• jumlah pelanggaran disiplin.	6
• Jujur	• Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh	7	
	• Tidak berbuat kecurangan	8-9	
• Menghargai	• memanfaatkanwaktu	10-11	

Ria Puspita, 2014

Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	waktu	luang yang ada	
	• Kerja keras	• Tidak menunda-nunda pekerjaan	12
		• Tidak mudah menyerah	13
	• Optimis	• Bersemangat	14
		• Menyukai tantangan	15
		• Menyukai pekerjaannya	16
• Memiliki cita-cita	• Bersungguh-sungguh	17	
	• Fokus kepada tujuan bekerja	18	
• Punya gairah hidup	• Selalu bahagia	29	
	• Tidak mudah mengeluh	20	

Terdapat bagian jenis skala yang dapat digunakan untuk penelitian sebagai acuan dalam pengukuran. Berdasarkan variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Menurut Sugiyono (2011:134) menjelaskan bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Untuk setiap alternatif jawaban setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 1-5 dengan perincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Adapun cara untuk mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* (√), dimana responden memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang dipilih pada setiap item-item pernyataan. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket, karena angket digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden yang jumlahnya cukup banyak.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu didukung oleh data yang baik pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cimahi dan SMA Negeri 2 Cimahi dengan penentuan responden yang memiliki karakteristik yang sejenis dengan responden sebenarnya, dalam hal ini peneliti mengujicobakan kuesioner yang dibuat kepada 24 guru.

1. Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, artinya apakah dapat mengukur yang benar-benar dikehendaki untuk diukur dalam penelitian. Menurut Arikunto (2009:167) mengungkapkan : “Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah responden
$(\sum XY)$	= Jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X)$	= Jumlah skor tiap butir
$(\sum Y)$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas dilakukan dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antara item-item instrumen dengan skor total. Perhitungannya, dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Package for Sosial Science)*. Interpretasi terhadap korelasi dikemukakan oleh Sugiyono (2013:178) bahwa :

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct*

yang kuat, jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.”

Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba angket dengan rumus diatas menggunakan bantuan SPSS (terlampir) dengan uji coba angket yang bertempat di SMAN 1 Cimahi dan SMAN 2 Cimahi pada tanggal 25-26 Agustus 2014 dengan jumlah responden keseluruhan berjumlah 24 orang pegawai, adapun hasil dari rekapitulasi hasil uji coba validitas dari variabel X (Sistem Kompensasi) dan Variabel Y (Motivasi Kerja Guru) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Sistem Kompensasi)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1.	0,782	0,300	Valid	Digunakan
2.	0,666	0,300	Valid	Digunakan
3.	0,262	0,300	Tidak Valid	Diperbaiki
4.	0,663	0,300	Valid	Digunakan
5.	0,509	0,300	Valid	Digunakan
6.	0,661	0,300	Valid	Digunakan
7.	0,635	0,300	Valid	Digunakan
8.	0,653	0,300	Valid	Digunakan
9.	0,436	0,300	Valid	Digunakan
10.	0,550	0,300	Valid	Digunakan
11.	0,447	0,300	Valid	Digunakan
12.	0,663	0,300	Valid	Digunakan
13.	0,529	0,300	Valid	Digunakan
14.	0,395	0,300	Valid	Digunakan
15.	0,603	0,300	Valid	Digunakan
16.	0,518	0,300	Valid	Digunakan

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1.	0,582	0,300	Valid	Digunakan
2.	0,447	0,300	Valid	Digunakan
3.	0,618	0,300	Valid	Digunakan
4.	0,418	0,300	Valid	Digunakan
5.	0,601	0,300	Valid	Digunakan
6.	0,655	0,300	Valid	Digunakan
7.	0,620	0,300	Valid	Digunakan
8.	0,377	0,300	Valid	Digunakan
9.	0,454	0,300	Valid	Digunakan
10.	0,547	0,300	Valid	Digunakan
11.	0,014	0,300	Tidak Valid	Diperbaiki
12.	-0,054	0,300	Tidak Valid	Dibuang
13.	0,197	0,300	Tidak Valid	Diperbaiki
14.	0,292	0,300	Tidak Valid	Diperbaiki
15.	0,274	0,300	Tidak Valid	Diperbaiki
16.	0,301	0,300	Valid	Digunakan
17.	0,363	0,300	Valid	Digunakan
18.	0,637	0,300	Valid	Digunakan
19.	0,496	0,300	Valid	Digunakan
20.	0,303	0,300	Valid	Digunakan
21.	-0,095	0,300	Tidak Valid	Dibuang

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap angket variabel X dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk variabel Y dapat disimpulkan bahwa 21 item pertanyaan valid dan 6 item pertanyaan tidak valid. Dengan saran dari pembimbing maka item yang tidak valid diperbaiki atau dibuang.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Ria Puspita, 2014

Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Arikunto (2009: 178) bahwa: “Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

r_i = Nilai realibilitas instrumen

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varian total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Sedangkan rumus Sugiyono (2013:365) untuk varian total dari varian item adalah:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan *SPSS* (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 17.00 terdapat kriteria besarnya koefisien, maka diperoleh kesimpulan kedua variabel tersebut reliabel seperti tertera dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Uji Realibilitas Instrumen

Koefisien Realibilitas	r_i	r_{tabel}	Keterangan
Variabel X (Sistem Kompensasi)	0,857	0,300	Reliabel

Variabel Y (Motivasi KerjaGuru)	0,703	0,300	Reliabel
---------------------------------	-------	-------	----------

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pada tahap pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Tahap kedua, peneliti melakukan persiapan penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan surat perizinan penelitian.
- c. Membuat instrumen terkait dengan kedua variabel.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan di mulai dari setelah diketahuinya uji coba angket yaitu dengan melaksanakan uji validitas dan realibilitas angket dan mendapatkan hasil bahwa instrumen tersebut telah memiliki kriteria valid dan reliabel. Langkah selanjutnya adalah dengan menyebarkan instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel tersebut kepada keseluruhan sampel penelitian yang dijadikan subyek penelitian sebelumnya.

Penyebaran instrumen dilakukan untuk memperoleh data sebenarnya yang dapat digunakan dalam penelitian, kemudian dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh hasil dan kesimpulan. Pelaksanaan penyebaran angket dilakukan di SMAN 1 Cimahi dan SMAN 2 Cimahi pada tanggal 25-26 Agustus 2014.

3. Tahap Pengumpulan Data

Angket yang tersebar ditujukan kepada guru di SMAN 1 Cimahi dan SMAN 2 Cimahi. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data angket dengan mendatangi langsung setiap responden yang dituju atau yang bersangkutan yang berjumlah 24 orang.

Ria Puspita, 2014

Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu bagian yang penting di dalam melakukan penelitian karena dengan pengolahan data kita dapat merumuskan hipotesis yang ada dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan Akdon (2005: 180) bahwa : “Pengolahan data merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan di uji harus berkaitan dengan permasalahan yang diajukan.”. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengolahan datanya sebagai berikut :

a. Seleksi Angket

Pada tahap ini setelah angket-angket diisi oleh para responden, maka akan dikumpulkan kembali untuk selanjutnya dihitung dan diperiksa kembali apabila ada pengisian yang kurang lengkap, maupun untuk kelengkapan dari isi lembaran angket tersebut apabila ada yang tercecer atau tidak.

Untuk pengertian angket dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 199) bahwa: “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung dan dikirim melalui pos atau media internet.

Sejalan dengan pendapat tersebut peneliti menyebarkan angket secara langsung kepada responden tetapi untuk jenis angket yang disebarkan berupa angket tertutup yang berisikan pertanyaan/pernyataan yang harus diisi oleh para responden tanpa terbebani oleh adanya peneliti dan responden diberikan kebebasan dalam mengisi angket tersebut.

Selanjutnya peneliti memeriksa dan menyeleksi terhadap seluruh data yang terkumpul dari responden agar dapat diolah lebih lanjut. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Memeriksa apakah semua data telah terkumpul.

Ria Puspita, 2014

Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memeriksa semua pertanyaan dalam angket untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Memeriksa keutuhan jumlah lembaran angket, memastikan tidak terdapat kekurangan jumlah lembar dalam tiap angket.
- d. Memeriksa data yang terkumpul untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.
- e. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses penelitian. Setelah dilakukan uji coba angket yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk melihat tingkat keabsahan dari instrumen (angket), maka baru dilaksanakan pengolahan data. Adapun runtutan dalam melaksanakan pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Mencari kecenderungan Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan *Weight Means Score* (WMS), dimana rumusnya (Sudjana, 2005: 67) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana :

\bar{X} = Rata-rata skor responden

$\sum x_i$ = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

n = Jumlah responden

Mencocokkan skor rata-rata dengan tabel konsultasi. Hasil perhitungan WMS sebagai berikut :

Tabel 3.8
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang	Kriteria	Penafsiran
---------	----------	------------

Nilai		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Selalu	Sangat Baik	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Sering	Baik	Baik
1,01 – 2,00	Kadang-kadang	Kurang Baik	Kurang Baik
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Baik

Sumber : Sugiyono (2009: 75)

- b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk setiap variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Akdon, 2005: 178) :

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{(X_i - \bar{x})}{s} \right]$$

Dimana :

T_i = Skor Baku

X_i = Skor Mentah

s = Standar Deviasi

\bar{x} = Rata-rata (mean)

Untuk menggunakan rumus tersebut, maka akan ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan rentang R, dengan rumus (Sudjana, 2002: 91) :
 $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$
- 2) Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus (Sudjana, 2002: 47) :
 $BK = 1 + (3,3) \log n$
- 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus (Sudjana, 2002: 47) yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi.

- 5) Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus (Sudjana, 2002: 67):

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- 6) Mencari simpangan baku (standard deviasi) dengan rumus (Sudjana, 2002: 95) yaitu :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}$$

- c. Uji Normalitas Distribusi Data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametik, rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus *chi kuadrat* Sudjana (2002: 273) yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

X^2 = Chi kuadrat yang dicari

O_i = Frekuensi hasil penelitian

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mencari harga-harga yang digunakan seperti.

A. Menentukan skor tertinggi dan terendah.

Ria Puspita, 2014

Pengaruh Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Menentukan besarnya rentang skor (R), dengan rumus :

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

C. Menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

D. Mencari panjang kelas (interval) dengan rumus sebagai berikut :

$$1 = \frac{B}{BK}$$

E. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

F. Mencari simpangan baku (standard deviasi) dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}$$

2) Mencari kelas, yaitu batas bawah skor kiri interval (interval pertama dikurangi 0,5) dan batas skor kanan interval (interval kanan ditambah 0,5).

3) Mencari Z-score untuk batas kelas dengan rumus Sudjana (2002: 99) yaitu :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Dimana :

\bar{x} = Rata-rata distribusi

x = Batas kelas distribusi

S = Simpangan baku

4) Mencari luas O-Z dan tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka pada batas kelas. Sehingga diperoleh luas O-Z.

5) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O-Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan

menambahkan luas O-Z yang berlainan secara terus-menerus, kecuali untuk angka yang paling tengah (tanda positif dan negatif) ditambahkan dengan angka baris berikutnya.

- 6) Mencari f_e (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval dengan n (jumlah responden).
- 7) Mencari f_o (frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi.
- 8) Mencari X^2 dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.
- 9) Membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.
 - b. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

I. Menguji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Kinerja Pegawai. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini :

Ho : Tidak terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru.

Ha : Terdapat pengaruh/kontribusi yang positif dan signifikan antara Sistem Kompensasi terhadap Motivasi Kerja Guru.

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, di mana masing-masing variabel berdistribusi normal, maka digunakan teknik analisis parametrik. Adapun langkah-langkah yang akan dianalisis tersebut adalah sebagai berikut:

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tolak ukur berdasarkan r_{xy} *Product Moment* (Sugiyono, 2009: 225).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil koefisien korelasi yang diperoleh diinterpretasikan dengan mengacu pada pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Sumber : Sugiyono (2009: 257)

2) Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yaitu dengan melakukan uji independen untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus T-test (Sugiyono, 2009: 259).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Apabila hasil konsultasi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Sahlan (2005: 188) sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

4) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Adapun analisis regresi sederhana, dengan rumus berikut (Sugiyono, 2009: 262) yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan (baca Y topi)

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk mencari harga a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i) \cdot (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi dan sebaliknya jika angka koefisien rendah maka harga b akan rendah.